



Judul Skripsi:

**PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF SEBAGAI KERJASAMA
PENGELOLAAN BENCANA KAWASAN ASIA-PASIFIK DAN SOFT-POWER
DIPLOMACY: STUDI KOMPARATIF TIONGKOK-INDONESIA**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan

Dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Riqian Ayu Dyah Apsari

NIM : 1610412015



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2020



**Public Protection and Disaster Relief Sebagai Kerjasama Pengelolaan Bencana
Kawasan Asia-Pasifik dan Soft-Power Diplomacy: Studi Komparatif Tiongkok-
Indonesia**

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial**

RIQIAN AYU DYAH APSARI

1610412015

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dinyatakan dengan benar.

Nama : Riqian Ayu Dyah Apsari

NIM : 1610412015

Tanggal : 26 Juni 2020

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan Saya ini, maka Saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2020

Yang Menyatakan



Riqian Ayu Dyah Apsari

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh

Nama : Riqian Ayu Dyah Apsari

NIM : 1610412015

Program Studi : Hubungan Internasional

Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Judul Skripsi : Public Protection and Disaster Relief Sebagai Kerjasama Pengelolaan
Bencana Kawasan Asia-Pasifik dan Soft-Power Diplomacy: Studi
Komparatif Tiongkok-Indonesia

Telah berhasil diperthankan di hadapan Tim Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Andi Kurniawan, M.Si.

Pembimbing Pendamping



Laode Muhammad Fathun, M.HI.

Kepala Program Studi



Afrimadona, MA., Ph.D.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 26 Juni 2020

KATA PENGANTAR

Menempuh fase penyelesaian Skripsi sebagai tugas akhir terlaksana dengan usaha-usaha yang tentunya tidak dilakukan oleh penulis sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Sehingga, terselesaikannya penyusunan Skripsi yang berjudul “***Public Protection and Disaster Relief sebagai Kerjasama Pengelolaan Bencana Kawasan Asia-Pasifik dan Soft-Power Diplomacy: Studi Komparatif Tiongkok-Indonesia***” ini sebagai syarat mendapatkan gelar pendidikan Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penyelesaian ini memberikan pengalaman pertama bagi penulis sebagai Mahasiswi yang merupakan pemula sebagai peneliti yang hasilnya akan berguna bagi perkembangan pendidikan dan akademik di Indonesia. Karena hal tersebut, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendukung dan membantu proses pelaksanaan penelitian, yaitu kepada:

1. Kedua Orang Tua, sebagai guru pertama yang mengajarkan sejak kecil. Rasa terima kasih yang diucapkan dalam tulisan ini tidak akan cukup untuk membalas semua dukungan yang telah diberikan oleh keduanya. Penyelesaian skripsi ini hanya bagian kecil dari rasa terima kasih untuk kedua orang tua penulis dan tidak bisa membayar semua upaya yang telah mereka berikan untuk membersarkan penulis.
2. Anggun Fatwa, sebagai Adik dan juga pendukung utama *stress management* penulis selama penyusunan skripsi.
3. Kepada Mas Andi Kurniawan, sebagai Dosen Pembimbing Utama dan juga pendukung utama dalam hal penyusunan, isi dan ide dari kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Rasa terima kasih dari tulisan ini tidak akan cukup untuk membalasnya. Penulis merasa sangat berterima kasih, bisa menjadi Mahasiswi yang dibimbing oleh beliau dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan atas semua pengetahuan yang telah beliau

ajarkan dalam kelas selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi Guru dimasa dewasa penulis.

4. Kepada Mas Laode, sebagai Dosen Pembimbing Pendamping dan juga pendukung dalam semua hal. Terima kasih telah menjadi dosen yang membimbing penulis dari A s.d. Z. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan dari semua pengajaran oleh beliau dan pengalaman penelitian penulis sebagai Pendamping Penelitian Dosen yang telah dilakukan bersama beliau.
5. Aina Khansa, Tashya Maura, Ketty Kusuma, Salma Rahmadiyah, Socha Fahira dan Chelsea Canada, sebagai teman berjuang selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Penyelesaian skripsi ini bukan menjadi akhir untuk kita berjuang di fase kehidupan kita selanjutnya. Penulis sangat berterima kasih kepada mereka yang selalu menghibur dan juga bisa menjadi teman berduka bersama.
6. Bapak Udrek, Direktur Sistem Penanggulangan Bencana dan Bapak Yahya, Bidang Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebagai narasumber dan pendukung penyiapan data yang dimasukkan dalam skripsi ini.
7. Bapak Afrimadona sebagai Kepala Program Studi Hubungan Internasional dan Dr. R. Haryadi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Terima kasih telah menjadikan skripsi ini sebagai penelitian resmi di FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
8. *Special Thanks but they are not very significant parties in this writing go to BTS and SEVENTEEN. During the hardwork in writing, they are pouring motivations and removing stress from writing. Glad that the writer attended SEVENTEEN's concert during this study. It was giving the writer a long pause*

for the study but at least it was giving the relieve feeling after that. Thank you for that.

9. Terakhir, untuk pembaca skripsi ini, terima kasih sudah memilih tulisan ini sebagai referensi pengetahuan untuk segala keperluan yang mungkin sedang dibutuhkan.

Jakarta, Juni 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to read 'Riqian Ayu Dyah Apsari'.

Riqian Ayu Dyah Apsari

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riqian Ayu Dyah Apsari
NIM : 1610412015
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF SEBAGAI KERJASAMA PENGELOLAAN BENCANA KAWASAN ASIA-PASIFIK DAN SOFT-POWER DIPLOMACY: STUDI KOMPARATIF TIONGKOK-INDONESIA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Juni 2020

Yang Menyatakan



Riqian Ayu Dyah Apsari

**PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF IN INDONESIA AND
CHINA AS A REGIONAL DISASTER MANAGEMENT COOPERATION IN
ASIA-PACIFIC AND SOFT-POWER DIPLOMACY: A COMPARATIVE
STUDY**

Riqian Ayu Dyah Apsari

ABSTRACT

Public Protection and Disaster Relief (PPDR) is an innovative Information, Communications, and Technology way to develop regional disaster management in Asia-Pacific where each country in the region develop their PPDR, particularly China and Indonesia. PPDR development in Indonesia should be the country's chance to fix its Early Warning System and soft-power diplomacy as potential capability. This study is a qualitative research using semi-structured interview and literature review as the methods. The comparative case used in this study are Sichuan Earthquake and Sunda Strait Tsunami. This study found that PPDR in Indonesia should fix the country's Early Warning System and this development turned out to need corporate social responsibility from big telecommunication companies. Meanwhile in China, PPDR could make the country's disaster management more efficient and it is found that big telecommunication company from China was a part of PPDR development in Indonesia. More from that, PPDR development could become country's potential to address their soft-power diplomacy. It is applied to both China and Indonesia, based on fact that PPDR is a way to harmonize commercial and disaster communications technology. It is found that Indonesia is not far away from China for its digital connectivity based on Global System for Mobile Telecommunication (GSMA). A channel is open to both countries to address their means to collaborate or open up a cooperation as well in the so called Asia-Pacific Telecommunity, where Indonesia and China both members of that institution. Finally, this study is a comparison between China and Indonesia in developing their PPDR as a cooperation in the region and each countries potential to address soft-power diplomacy. So that, Indonesia especially, can get the lesson from the comparison.

Keywords: Public Protection and Disaster Relief, disaster management, soft power diplomacy, SMS Blast, Sunda Strait Tsunami, Sichuan Province Earthquake.

**PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF SEBAGAI KERJASAMA
PENGELOLAAN BENCANA KAWASAN ASIA-PASIFIK DAN SOFT-POWER
DIPLOMACY: STUDI KOMPARATIF TIONGKOK-INDONESIA**

Riqian Ayu Dyah Apsari

ABSTRAK

Public Protection and Disaster Relief (PPDR) merupakan salah satu pengembangan teknologi untuk pengelolaan bencana yang tengah dikembangkan oleh Tiongkok dan Indonesia sebagai salah satu agenda harmonisasi komunikasi bencana di Asia-Pasifik. Pengembangan PPDR bagi Indonesia seharusnya menjadi kesempatan untuk memperbaiki sistem peringatan dini yang buruk dan potensi peningkatan *soft-power diplomacy* negara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pencarian data wawancara semi-terstruktur dan studi pustaka. Perbandingan sistem peringatan dini dalam tulisan ini menggunakan Bencana Gempa Bumi di Provinsi Sichuan dan Bencana Tsunami Selat Sunda. Hasil yang ditemukan adalah PPDR bagi Indonesia seharusnya menjadi perbaikan atas sistem peringatan dini yang buruk berdasarkan kasus bencana alam tersebut dan pengembangan PPDR ini membutuhkan *corporate social responsibility* perusahaan telekomunikasi. Sementara bagi Tiongkok, PPDR justru akan menambah efisiensi pengelolaan bencana dan ditemukan juga perusahaan telekomunikasi besar asal Tiongkok yang terlibat dalam kerjasama pengembangan PPDR di Indonesia. Lebih dari itu, pengembangan ini dapat menjadi suatu peningkatan potensi *soft-power diplomacy* negara. Hal tersebut berlaku untuk Tiongkok maupun Indonesia yang dijelaskan dalam penelitian ini dengan dasar bahwa pengembangan PPDR merupakan suatu bentuk upaya menyetarakan teknologi komunikasi bencana dan komersial. Indonesia berada di posisi tidak jauh dari Tiongkok dalam hal konektivitas digital masyarakatnya menurut Global Systems for Mobile Telecommunication (GSMA). Asia-Pacific Telecommunity menjadi saluran pembukaan kerjasama baik untuk Tiongkok maupun Indonesia. Sehingga, tulisan ini membandingkan pengembangan PPDR yang dilakukan oleh Tiongkok maupun Indonesia sebagai suatu kerjasama di kawasan dan juga potensi peningkatan *soft-power diplomacy* kedua negara. Indonesia dapat mengambil pelajaran penting berdasarkan perbandingan tersebut.

Kata Kunci: Public Protection and Disaster Relief, disaster management, soft power diplomacy, SMS Blast, Sunda Strait Tsunami, Sichuan Province Earthquake.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR FIGURE	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian.....	5
I.4. Manfaat Penulisan	5
I.4.1. Manfaat Teoritis	5
I.4.2. Manfaat Praktis	6
I.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1. Literature Review	9
II.2.Kerangka Konseptual	14
II. 2.1. Neo-liberalisme.....	14
II.2.2. Soft Power Diplomacy	16
II.2.3. Public Protection and Disaster Relief	19
II.3. Alur Pemikiran	21
II.4. Asumsi Penelitian	21
BAB III	24
METEODE PENELITIAN.....	24
III.1. Jenis Penelitian.....	24
III.2. Sumber Data.....	24
III.3. Teknik Pengumpulan Data	25
III.4. Teknik Analisis Data	25
III.5. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV	28

PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF TIONGKOK-INDONESIA SEBAGAI KERJASAMA PENGELOLAAN BENCANA ASIA-PASIFIK	28
IV.1. Bencana Alam di Tiongkok dan Indonesia	28
IV.2. Pengaturan Bencana di Tiongkok dan Indonesia	34
IV.3. Komparasi Public Protection and Disaster Relief Tiongkok dan Indonesia 	41
IV. 4. Public Protection and Disaster Relief sebagai Kerjasama Ketergantungan Kompleks di Kawasan Asia-Pasifik untuk Indonesia dan Tiongkok	63
BAB V	69
PENINGKATAN SOFT POWER DIPLOMACY INDONESIA DAN TIONGKOK MELALUI PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF	69
V.1. Peran Teknologi, Komunikasi dan Informasi Public Protection and Disaster Relief bagi Sistem Peringatan Dini Indonesia dan Tiongkok.....	69
V.2. Public Protection and Disaster Relief sebagai Soft-Power Diplomacy Indonesia dan Tiongkok.....	79
BAB VI	90
PENUTUP	90
VI.1. Kesimpulan	90
VI.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR SINGKATAN

3G/4G/5G	: 3rd Generation Technology, 4th Generation Technology, 5th Generation Technology
AAL	: Annual Average Loss
ADF	: Asia-Pacific Telecommunity Development Forum
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
APT	: Asia-Pacific Telecommunity
BMKG	: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
CAICT	: Chinese Information and Telecommunications Research Institute
CCSA	: China Communications Standards Association
CSR	: Corporate Social Responsibility
EBC	: Extra Budgetary Contribution
EWS	: Early Warning System
ICT	: Information, Communications and Technology
IMT	: International Mobile Telecommunication
ITU	: International Telecommunication Union
LTE	: Long Term Evolution
MHz	: Megahertz
NPC	: National's People Congress
PPDR	: Public Protection and Disaster Relief
PS-LTE	: Public Safety Long Term Evolution
R&D	: Research & Development
TIK	: Teknologi, Informasi dan Komunikasi
UNESCAP	: United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific
UNISDR	: United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (former of UNDRR)
WRC	: World Radiocommunication Conference

DAFTAR FIGURE

Figure 1. Angka kematian karena bencana alam 1970-2018	2
Figure 2. Annual Average Loss UNESCAP Riskscape Report	29
Figure 3. Tren Bencana Gempa Bumi, Tsunami dan Letusan Gunung Api 10 Tahun Terakhir	31
Figure 4. Organisasi sistem manajemen bencana di Tiongkok.....	36
Figure 5. Sistem Peringatan Dini Tiongkok.....	36
Figure 6. Komponen Penanggulangan Bencana Nasional Indonesia	39
Figure 7. Sichuan High Magnitude Earthquake and Deaths	43
Figure 8. Empat Elemen untuk Sistem Peringatan Dini yang Efektif.....	49
Figure 9. Tren Kejadian Gempa Bumi di Indonesia.....	79
Figure 10. Tren Kejadian Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Indonesia.....	80

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Tahun 2018-2020	33
Table 2. Mobile Internet Connectivity in East Asia and Pacific	84
Table 3. Matrix Perbandingan Analisis PPDR sebagai Kerjasama Kawasan dan Soft-Power Diplomacy Tiongkok-Indonesia	88

DAFTAR GAMBAR

Picture 1. Bencana di Indonesia Periode Jan-Feb 2020	32
Picture 2. Gambar Peringatan Dini Menggunakan Aplikasi pada Ponsel Pintar..	48
Picture 3. Kronologi Tsunami Selat Sunda	52
Picture 4. Model PPDR di Tiongkok	56
Picture 5. Infografis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI tentang Pemanfaatan Frekuensi 700 MHZ di Indonesia	60
Picture 6. Public Safety LTE di Korea Selatan yang Mengintegrasikan Badan Darurat dan Bencana Nasional.	62
Picture 7. Simulasi Peringatan Dini SMS Blast PPDR di Indonesia	71
Picture 8 Kumpulan Jaringan Tersedia Berdasarkan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia	72
Picture 9. Kumpulan Jaringan Tersedia Berdasarkan Perusahaan Telekomunikasi di Banten, Indonesia	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat Permohonan Riset
	Surat Disposisi Pelaksanaan Riset
	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran B	Sertifikat Kegiatan
Lampiran C	Riwayat Hidup